

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIBIMBING

SKRIPSI

**PERAN PEMANGKU ADAT DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA
PERKAWINAN GORONTALO DI DESA PANGGULO KECAMATAN
BOTUPINGGE KABUPATEN BONE BOLANGO**

Di Ajukan Oleh :

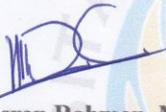
YULIUS RAHMAN

NIM. 121413004

Telah di Periksa dan di Setujui untuk di Uji

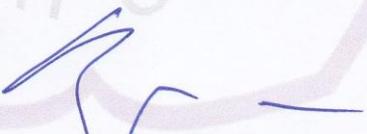
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Misran Rahman, M.Pd
Nip. 19620516 199203 2 001


Drs. Yakob Napu M.Pd
Nip. 19600512 198703 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Mohamad Zubaidi, M.Pd
NIP : 19661022 200604 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERAN PEMANGKU ADAT DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA
PERKAWINAN GORONTALO DI DESA PANGGULO KECAMATAN
BOTUPINGGE KABUPATEN BNE BOLANGO

Oleh:
YULIUS RAHMAN
NIM : 121 413 004

Skripsi Ini Telah Selesai Diuji dan Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Kamis 22 Juni 2017

Dewan Penguji :

1. Dr. Mohamad Zubaidi, M.Pd
Nip. 19661022 200604 1 001

(.....)

2. Dr. Ummysalam A.T.A Duludu, M.Pd
Nip. 19660515 200312 2 001

(.....)

3. Dr. Misran Rahman, M.Pd
Nip. 19620516 199203 2 001

(.....)

4. Drs. Yakob Napu, M.Pd
Nip. 19600727 198703 1 003

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan
Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
Nip: 19570918 198503 2 001

ABSTRAK

Yulius Rahman, 121413004. Peran Pemangku Adat Dalam Mengembangkan Budaya Perkawinan Gorontalo Di Desa Panggulo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango. Pembimbing I Dr. Misran Rahman, M.Pd dan pembimbing II Drs. Yakob Napu, MPd.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta mendeskripsikan peran pemangku adat dalam mengembangkan budaya perkawinan Gorontalo Di Desa Panggulo dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemangku adat dilihat dari segi Openes/keterbukaan, menunjukkan bahwa pemangku adat belum sepenuhnya memiliki jiwa keterbukaan terhadap masyarakat terkait perannya sebagai pemangku adat, kemudian dari segi Partisipasi, pemangku adat masih kurang memberikan partisipasinya dari segi pelestarian dan pengembangan adat perkawinan kemudian peran Akuntabilitas menunjukkan bahwa, pemangku adat dalam mengembangkan adat perkawinan masih kurang baik karena hanya sekedar menerapkan sosialisasi pada saat proses adat sementara berjalan, dan pemangku adat sendiri hanya aktif pada saat proses adat berjalan untuk tindak selanjutnya belum ada, selanjutnya dari segi Efektifitas, peran ini menunjukkan bahwa, pemangku adat masih kurang optimal karena hal ini bisa dilihat dari tindak pemangku adat yang kurang memegang tupoksinya sebagai pemangku adat yaitu dalam mengembangkan buday perkawinan khususnya yang ada di Desa Panggulo, dan kemudian dari segi Koherin/sustainability, menunjukkan bahwa peran pemangku adat yang berkelanjutan menunjukkan bahwa pemangku adat belum memiliki program yang mampu mendukung pengembangan dari adat perkawinan.

Kata kunci:*peran pemangku adat, pengembangan, budaya perkawinan.*

ABSTRACT

Yulius Rahman, 121413004. Role of Cultural Leaders in Developing Marriage Culture in Village of Panggulo Sub-district of Botupingge District of Bone Bolango. Principal supervisor is Dr. Misran Rahman, M.Pd. and Co-supervisor is Drs. Yakob Napu, M.Pd.

This research aims to investigate and describe role of cultural leader in developing Gorontalo marriage culture in Village of Panggulo by using qualitative research. Data of the research are collected through observation, interview and documentation.

Research finding reveals that based on aspect of Openness, cultural leaders do not fully have openness sense toward society related to their role. Then, based on aspect of participation, they have less participation, based on aspect of preservation and development of marriage custom then role of accountability are not very good due to they only do socialization in process of custom and the cultural leaders also only active when cultural events are taking place and vice versa. Then, based on aspect of effectiveness, their role is still less due to they perform as not what supposed to be namely developing marriage culture particularly in Village of Panggulo. Afterwards, based on aspect of sustainability, they do not have program which is able to support development of marriage custom.

Keywords: *Role of Cultural Leader, Development, Marriage Culture*

